

**DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA 34 PROVINSI  
DI INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2024

**DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA 34 PROVINSI  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
Rafly Alifyan  
NIM. 21108010023**

**Pembimbing:**

**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si  
NIP. 19840919 201903 1008**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1845/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAFLY ALIFYAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010023  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 676910858bcdf



Pengaji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6768f6a33e0ab



Pengaji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 6764d6199d25a



Yogyakarta, 13 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 676914a045baf

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi saudara Rafly Alifyan

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rafly Alifyan

NIM : 21108010023

Judul Skripsi : **Determinan Ketimpangan Pendapatan Pada 34 Provinsi di Indonesia**

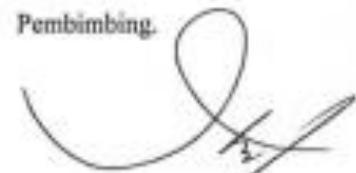
Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 November 2024

Pembimbing.



Dr. Taosige Wan, S.E., M.Si  
NIP. 19840919 201903 1008

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafly Alifyan

NIM : 21108010023

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan Ketimpangan Pendapatan Pada 34 Provinsi di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2024

Penulis



Rafly Alifyan

**NIM. 21108010023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafly Alifyan

NIM : 21008010023

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi



Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Determinan Ketimpangan Pendapatan Pada 34 Provinsi di Indonesia"**

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, megelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 November 2024

Rafly Alifyan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقيدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ٰ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِنَكُمْ	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir. Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan pengarahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas keikhlasan, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan dari awal pengajuan judul hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama masa perkuliahan
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Cinta pertamaku, panutanku dan pintu surgaku, Ayah Anung dan Mamah Aryanah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ku atas semangat, dukungan, finansial, motivasi serta doa yang selalu tercurah kepada penulis selama ini. Terimakasih atas kesabaran ayah dan mamah dalam mendidik, memberi nasehat serta menjadi

pengingat untuk penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Aamiin Ya Rabbal alamin.

9. Kepada adik penulis, Naysila Aulia Zahra. Terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis dalam melakukan hal apapun. Terimakasih telah menjadi motivasi bagi penulis untuk bisa memberikan yang terbaik untuk kamu. Tumbuhlah menjadi lebih baik melampaui abangmu
10. Pemilik NIM 20210303014, terimakasih telah memberikan doa, dukungan, perhatian, kebahagiaan, pengertian serta motivasi kepada penulis setiap harinya dalam kondisi apapun. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping, pendengar segala keluh kesah dan memberikan semangat untuk penulis dapat melewati masa-masa sulit hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Grup Pejuang Kuliah, Haritsah, Alam dan Syarif. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik untuk penulis. Terimakasih telah mendampingi perkuliahan dari awal hingga akhir serta saling memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Grup Rumah Tahfizh, terimakasih telah menjadi teman baik semasa perkuliahan yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis.
13. Warga Kos Lare Jaler, terimakasih telah menjadi tetangga sekaligus teman di perantauan serta memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menghadapi masa perkuliahan ini.
14. Grup Korban Para Petinggi, terimakasih telah dukungan, doa dan mendampingi penulis selama melewati masa KKN hingga penyusunan skripsi ini.
15. Grup Basecamp, terimakasih telah memberikan dukungan pikiran dan mental dengan menjadi teman *traveling* yang baik untuk penulis dalam menghadapi masa-masa perkuliahan.

16. Seluruh teman-teman penulis di UIN Sunan Kalijaga yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini
18. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri. Terimakasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi sumbangannya nyata bagi pihak yang memerlukannya

Yogyakarta, 20 November 2024

Penulis

Rafly Alifyan



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	9
C.    Tujuan Penelitian .....	9
D.    Manfaat Penelitian .....	10
E.    Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A.    Kajian Teori .....	14
1.    Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan .....	14
2.    Teori Kuznet.....	16
3.    Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Islam .....	17
4.    Tingkat Upah dan Ketimpangan Pendapatan .....	19
5.    Pendidikan dan Ketimpangan Pendapatan .....	20
6.    Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan .....	21
7.    Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan .....	22
B.    Telaah Pustaka .....	23
C.    Hipotesis Penelitian.....	28
D.    Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A.    Jenis Penelitian.....	33

B.	Data dan Teknik Pengumpulan .....	33
C.	Definisi Operasional Variabel.....	34
1.	Variabel terikat ( <i>dependen</i> ) .....	34
2.	Variabel Bebas ( <i>Independen</i> ) .....	34
D.	Metode Analisis .....	37
E.	Metode Pemilihan Model.....	40
1.	Uji <i>Chow</i> .....	40
2.	Uji <i>Hausman</i> .....	41
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	42
F.	Pengujian Asumsi Klasik .....	43
1.	Uji Normalitas .....	43
2.	Uji Multikolinearitas .....	44
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.	Uji Autokolinearitas .....	45
G.	Pengujian Parameter Model .....	47
1.	Uji Hipotesis.....	47
2.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
C.	Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	55
1.	Hasil Estimasi Model .....	55
2.	Hasil Spesifikasi Model.....	56
3.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.	Hasil Uji Hipotesis .....	63
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1.	Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan .....	66
2.	Pengaruh tingkat upah terhadap ketimpangan pendapatan .....	66
3.	Pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan.....	68
4.	Pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan .....	69
5.	Pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
A.    Kesimpulan .....	73
B.    Keterbatasan Penelitian.....	75
C.    Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN .....	80



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Rasio Gini Indonesia Tahun 2017-2023 .....	7
Gambar 2.1 Kurva U Terbalik Kuznet .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4.1 Peta Provinsi-Provinsi di Indonesia .....	51
Gambar 5. 1 Hasil Uji Chow .....	92
Gambar 5. 2 Hasil Uji Hausman.....	93
Gambar 5. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	95
Gambar 5. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	95
Gambar 5. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	96
Gambar 5. 6 Hasil Penyembuhan Autokorelasi dengan metode Difference .....	96
Gambar 5. 7 Regresi dengan pendekatan REM.....	97



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Uji Statistik <i>Durbin Watson</i> .....	47
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4. 7 Model Regresi dengan REM .....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi sig 1% .....	61
Tabel 4. 9 Model Regresi REM Setelah Dilakukan .....	61
Tabel 4. 10 Hasil Penyembuhan Autokorelasi dengan Metode Difference.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Dengan REM .....	63
Tabel 5. 1 Data yang digunakan dalam penelitian.....	80



## **ABSTRAK**

Didalam proses pembangunan ekonomi seringkali ditemukan permasalahan ketimpangan pendapatan. Kondisi ini akan menyebabkan dampak negatif pada masyarakat dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian ini mengambil sampel 34 Provinsi di Indonesia dengan kurun waktu tahun 2010-2023. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan model terpilih *random effect*. Hasil temuan pada penelitian ini mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan dan kemiskinan berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Adapun tingkat upah, pendidikan dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Pendidikan, Pengangguran



## **ABSTRACT**

In the process of economic development, there is often a problem of income inequality. This condition will cause a negative impact on society in the long run. This study aims to see how economic growth, wage rate, poverty, education, and unemployment affect income inequality. This study takes a sample of 34 provinces in Indonesia with a period of 2010-2023. This study uses panel data regression with random effect selected model. The findings of this study suggest that economic growth has a positive but insignificant effect and poverty has a significant positive effect on income inequality. The wage rate, education and unemployment have a negative and significant effect on income inequality.

Keywords: Economic Development, Economic Growth, Income Inequality, Poverty, Education, Unemployment



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kemampuan produksi dalam suatu wilayah dengan target terjadinya peningkatan pada pendapatan nasional. Todaro dan Smith (2020: 10) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses kompleks yang terdiri dari adaptasi signifikan terhadap lembaga nasional, struktur sosial, dan sikap publik serta pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, penurunan ketimpangan dan penghapusan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan memiliki kaitan yang erat. Jika produk nasional riil bruto suatu negara naik, bisa dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi. Pencapaian pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi.

Meskipun tujuan dilakukannya pembangunan ekonomi untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat, namun di dalam prosesnya seringkali ditemukan permasalahan ketimpangan pendapatan. Menurut Baldwin dalam Gurusinga et al (2022) berpendapat adanya kesenjangan pendapatan antara kaya dan miskin yang mengakibatkan kesenjangan kesejahteraan dikenal dengan ketimpangan pendapatan. Menurut Todaro dan Smith dalam Wahyuni (2022) mengatakan bahwa ketika terjadi kesenjangan jumlah uang yang dihasilkan atau diterima oleh masyarakat, hal itu menyebabkan ketimpangan pendapatan di negara tersebut. Kondisi ini akan menyebabkan dampak negatif pada masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun menurut Kuncoro dalam Monica (2023) berpendapat kesenjangan regional dalam aspek produksi dan sumber daya yang dapat diakses adalah bagian dari kesenjangan, ketimpangan pendapatan adalah standar hidup relatif bagi semua masyarakat. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ketimpangan pendapatan adalah situasi di mana ada kesenjangan kesejahteraan orang kaya dan miskin.

Salah satu teori yang membahas tentang ketimpangan pendapatan dikemukakan oleh Simon Kuznet tahun 1955. Teori yang dikenal sebagai "Kurva Kuznets" atau "Hipotesis U-terbalik Kuznets" menjelaskan bagaimana ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi berhubungan satu sama lain. Menurut Simon Kuznets (1955: 19) ketimpangan pendapatan cenderung meningkat pada tahap awal pembangunan ekonomi. Namun, seiring kemajuan ekonomi, ketimpangan akan mencapai puncaknya dan kemudian mulai menurun. Hal itu menghasilkan kurva berbentuk U terbalik. Dalam teori Kuznet, memuat berbagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Pertama, faktor upah atau gaji pekerja pada awal tahap pembangunan pada sebuah negara akan menciptakan perbedaan upah antara sektor tradisional dengan sektor modern. Dimana pekerja di sektor modern mendapatkan upah yang cenderung lebih tinggi daripada pekerja di sektor tradisional. Hal ini secara tidak langsung akan menciptakan ketimpangan pendapatan semakin melebar. Namun pada tahap menengah ketimpangan tersebut akan semakin mengecil akibat banyaknya pekerja yang berpindah dari sektor tradisional ke sektor modern sehingga dalam jangka

panjang terjadi peningkatan upah. Dimana seharusnya peningkatan upah ini akan membuat ketimpangan pendapatan di sebuah wilayah menjadi berkurang.

Selanjutnya, faktor pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Kuznet berpendapat bahwa Ketika pembangunan ekonomi pertama kali dimulai, ketimpangan pendapatan cenderung meningkat dan memuncak pada tingkat pendapatan menengah. Setelah pendapatan per kapita meningkat, ketimpangan pendapatan akan mengalami penurunan. Namun, penelitian empiris di masa lalu telah menghasilkan temuan yang berbeda dan sering bertentangan dengan teori Kuznets. Beberapa studi mendukung teori ini, sementara yang lain menemukan pola yang berbeda atau tidak ada hubungan yang signifikan. Dalam penelitian Deininger & Squire (1998) menemukan bukti yang lemah untuk mendukung teori Kuznets dengan menggunakan dataset lintas negara yang luas. Mereka mencapai kesimpulan bahwa daripada tingkat pembangunan ekonomi secara keseluruhan, faktor-faktor khusus negara mungkin lebih penting dalam menentukan pola ketimpangan. Ravalion (2019) menemukan bahwa mengenai hubungan antara ketidaksetaraan dan pertumbuhan ekonomi, negara-negara berkembang sangat berbeda satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi sering menurunkan kemiskinan absolut, tetapi efeknya terhadap ketidaksetaraan kurang jelas dan bergantung pada kebijakan dan kondisi awal. Kesimpulannya yaitu pendapatan per kapita dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan rumit yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan demikian, diperlukan penyelidikan yang lebih

menyeluruh untuk mengkaji bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Kemudian faktor pendidikan ikut berkontribusi dalam ketimpangan pendapatan. Menurut kuznet, pada awal tahap pembangunan rentan terjadi ketidakmerataan akses pendidikan. Ketidakmerataan akses pendidikan ini akan berdampak pada masyarakat yang sulit untuk mendapatkan fasilitas pendidikan. Peluang ekonomi akan cenderung lebih terbatas bagi orang-orang yang kurang mendapatkan akses ke pendidikan dan tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya (Juventia & Yuan, 2024). Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan, keterampilan dan wawasan sehingga menyebabkan individu tersebut sulit bersaing dan mendapatkan pekerjaan. Pernyataan ini didukung dalam teori *human capital* oleh Becker (1964: 24) menekankan untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas setiap orang, investasi pendidikan dan pelatihan sangat penting. Kesenjangan pendapatan akan disebabkan oleh orang-orang dengan tingkat pendidikan dan keahlian yang tidak memadai.

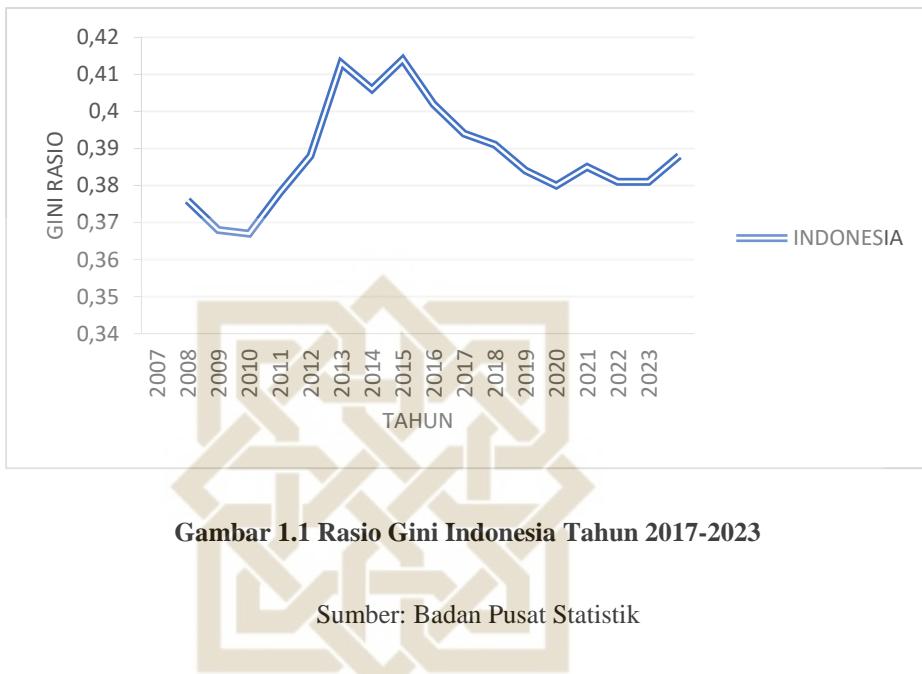
Pengangguran menjadi aspek selanjutnya yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Menurut Simon Kuznets (1955: 12) terjadinya peningkatan pengangguran ketika tahap perpindahan pekerja di sektor tradisional ke sektor modern. Hal ini akan menciptakan permasalahan baru yang akan dialami oleh para pekerja yang melakukan transformasi sektor ke modern. Salah satu permasalahan yang sering kali ditemui ialah ketidaksesuaian keterampilan untuk bekerja di sektor modern. Kriteria dan

kualifikasi yang cukup tinggi menyebabkan pekerja yang ingin berpindah dari sektor tradisional ke sektor modern mengalami kesulitan dalam bersaing. Para pekerja yang tidak dapat beradaptasi dengan keterampilan yang dibutuhkan permintaan pasar akan menimbulkan pengangguran. Selain itu, kemajuan teknologi juga menjadi ancaman berat bagi individu pekerja yang tidak dapat bersaing dan beradaptasi. Beberapa pekerjaan hilang ketika teknologi mengambil alih dan untuk tetap berada di dunia kerja, pekerja harus meningkatkan atau mengambil keterampilan baru (Adha, 2020). Pengangguran dan ketidaksetaraan ekonomi tidak diragukan lagi akan meningkat sebagai akibat dari situasi ini.

Faktor kemiskinan adalah elemen lain yang mungkin berdampak pada ketimpangan pendapatan. Menurut Wardhana et al (2023) menyebutkan orang miskin tidak mampu mendapatkan sumber daya pendidikan, kesenjangan pendapatan meningkat seiring dengan kemiskinan. Masyarakat miskin memiliki kecenderungan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang rendah karena mereka telah membatasi akses ke lembaga pendidikan. Dengan rendahnya kualitas SDM tentu akan membatasi masyarakat dengan kondisi miskin untuk mendapatkan pekerjaan. Pernyataan ini didukung dalam teori *human capital* oleh Becker (1964: 24) bahwa kemampuan finansial seseorang untuk mengakses pendidikan akan menghasilkan pekerja yang berkualitas.

Ketimpangan pendapatan yang terjadi di Indonesia diukur dengan Rasio Gini. Menurut Badan Pusat Statistik (2024) tingkat ketimpangan dalam distribusi populasi seperti yang ditunjukkan oleh kurva Lorens dapat dipastikan dengan menggunakan Rasio Gini. Nilai Rasio Gini terdapat di antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang menuju 1 menunjukkan tingkat ketidaksetaraan yang lebih tinggi. Nilai Rasio Gini 0 pertanda distribusi pendapatan yang sempurna atau di mana setiap orang menghasilkan jumlah uang yang sama. Sebaliknya, Rasio Gini dari 1 menunjukkan ketidaksetaraan total, di mana satu orang memiliki kondisi kekayaan yang sangat banyak sedangkan yang lain terjebak dalam kemiskinan sehingga tidak memiliki harta apa apa.

Dalam perkembangan Rasio Gini di Indonesia mengalami fluktuatif sepanjang tahunnya. Periode tahun 2002-2010 Rasio Gini relatif stabil, berkisar antara 0,36-0,37. Ini menunjukkan ketimpangan pendapatan yang moderat namun cenderung konstan selama periode ini. Namun di periode selanjutnya terjadi peningkatan tajam pada tahun 2010-2013. Terjadi kenaikan signifikan dari sekitar 0,38 menjadi 0,41, menandakan peningkatan ketimpangan pendapatan yang cukup drastis. Hal ini mungkin disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang tidak merata atau kebijakan yang kurang berpihak pada pemerataan.



Periode selanjutnya merupakan periode terburuk yang tercatat puncak ketimpangan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 hingga 2015, Rasio Gini mencapai titik tertinggi sekitar 0,41 menunjukkan periode dengan ketimpangan pendapatan paling tinggi dalam rentang waktu yang digambarkan. Selama periode tersebut, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan tetapi pertumbuhan tersebut tidak merata di berbagai sektor. Kelompok berpendapatan tinggi terutama di kota-kota menikmati lebih banyak pertumbuhan sementara kelompok berpendapatan rendah terutama di pedesaan tidak mendapatkan manfaat yang sama. Kemudian pada periode tahun 2015-2020 menggambarkan adanya tren penurunan ketimpangan pendapatan. Terlihat penurunan bertahap dari 0,41 ke sekitar 0,38 mengindikasikan adanya perbaikan dalam distribusi pendapatan. Ini mungkin hasil dari kebijakan pemerintah yang lebih fokus

pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan ekonomi. Selanjutnya pada tahun 2020 hingga 2023 terjadi sedikit fluktuatif. Mengingat tantangan ekonomi global seperti pandemi COVID-19, rasio Gini menunjukkan stabilitas relatif dalam ketimpangan pendapatan dengan sedikit fluktiasi dari 0,38 hingga 0,39. Berdasarkan fenomena ini, sangat penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan bagaimana kesenjangan pendapatan Indonesia dipengaruhi oleh variabel variabel termasuk tingkat upah, tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah melihat efek pengangguran, kemiskinan, pendidikan, dan penghasilan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia. Penelitian oleh Wibowo & Pangestuty (2023) yang mengamati pengaruh upah terhadap ketimpangan pendapatan periode tahun 2015 - 2019. Temuan studi menunjukkan bahwa upah berdampak signifikan dan negatif pada kesenjangan pendapatan. Selain itu, sebuah studi oleh Hindun et al (2019) melihat faktor-faktor kemiskinan, pengangguran, dan pendidikan dari 2015 hingga 2018. Studi ini mendapatkan hasil bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Namun, berbeda dengan variabel pengangguran yang dianggap tidak berdampak pada ketimpangan pendapatan dan variabel kemiskinan yang berdampak positif pada ketimpangan pendapatan. Keterbaharuan penelitian ini mencakup faktor-faktor independen seperti pengangguran, kemiskinan, pendidikan, dan

upah. Peneliti juga menyertakan sampel tahun penelitian yang dimulai dari tahun 2010 hingga tahun 2023.

Mengingat latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, penulis akan menggunakan dengan judul **”Determinan Ketimpangan Pendapatan Pada 34 Provinsi Di Indonesia”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memiliki pengetahuan yang lebih memadai tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan.

## B. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dapat diturunkan dari informasi latar belakang yang diberikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat upah terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang tercantum sebelumnya:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat upah terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pembuat kebijakan. Berikut manfaat pada penelitian ini:

1. Menurut penulis, penelitian ini akan menghadirkan perspektif segar dan berfungsi sebagai aplikasi praktis dari informasi yang dipelajari dalam perkuliahan.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan perspektif baru kepada pembaca dan berfungsi sebagai sumber daya untuk penelitian lebih lanjut.
3. Diharapkan bahwa pembuat kebijakan akan mempertimbangkan penelitian ini saat membuat atau menyusun kebijakan yang berkaitan dengan karya penulis.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan sinopsis yang ringkas dari informasi dan isi penelitian ini, penulis secara sistematis membahas proses penulisan sebagai berikut:

Dalam BAB I, latar belakang masalah dalam kaitannya dengan topik penelitian disajikan. Konteks masalah ini menggambarkan elemen mendasar yang mendukung penelitian ini. Setelah kesulitan latar belakang dijelaskan, rumusan masalah dibuat. Perumusan masalah berbentuk pertanyaan penelitian yang membutuhkan tanggapan. Tujuan yang merupakan solusi untuk perumusan masalah adalah apa yang coba dicapai oleh penelitian. Manfaat penelitian menggambarkan keuntungan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang berasal dari penelitian.

dalam BAB II Teori dan konsep yang terkait dengan topik dibahas, Landasan teoritis, bersama dengan temuan studi sebelumnya. Kutipan, susunan teori, konsep, dan paradigma dari berbagai sumber secara berturut-turut dan berurutan bukanlah satu-satunya elemen dari landasan teoritis. Menemukan, membaca, dan menganalisis laporan dan studi sebelumnya serta sumber literatur yang memberikan teori-teori terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bagian dari proses tinjauan literatur. Posisi dan lokasi perbedaan antara penelitian yang direncanakan dan penelitian sebelumnya juga harus ditunjukkan di bagian ini. Definisi yang memberikan dasar untuk menjelaskan suatu fenomena, fenomena yang dipermasalahkan,

sebagai hubungan antara variabel atau ide dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya hubungan ini dikenal sebagai kerangka teoritis.

Dalam BAB III Tujuan penelitian untuk deskriptif, eksplorasi, penjelasan, dan bentuk penelitian lainnya. Di bagian tentang metode pengumpulan data, rincian diberikan mengenai sumber data dan prosedur pengumpulan. Dalam penelitian kuantitatif, dua kategori sumber data digunakan: primer dan sekunder. Mengingat validitas dan keandalannya, penelitian ini sering menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan validasi sebagai metode untuk mengumpulkan data. di bagian variabel dan deskripsi operasional variabel. Tujuan peneliti adalah untuk memilih proksi yang paling tepat untuk studi yang melibatkan variabel (konsep) nyata berdasarkan pengalaman penelitian sebelumnya serta faktor-faktor tertentu. Bagian ini menjelaskan asumsi yang dibuat saat memproses data dan metode analisis statistik yang digunakan. Selanjutnya, standar untuk menarik kesimpulan tentang hipotesis berdasarkan temuan uji data juga dijelaskan.

Bagian ini, BAB IV Hasil dan Pembahasan, memberikan ringkasan objek atau sampel penelitian. Objek atau sampel penelitian dapat disajikan dengan menggunakan teks, tabel, grafik, dan foto. Selain itu, data dan variabel penelitian dijelaskan, bersama dengan informasi tentang responden yang mungkin tersedia, dan data penelitian disajikan sebagai distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Misalnya, standar deviasi, minimum, maksimum,

dan rata-rata adalah bagian dari analisis deskriptif. Temuan uji asumsi metode analisis (misalnya metode analisis OLS meliputi uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan lain-lain) dan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan alat analisis yang telah ada dalam BAB III. Teks, tabel, dan grafik semuanya dapat digunakan untuk melaporkan temuan penelitian. Bersamaan dengan penjelasan mengenai relevansi data, tabel, ilustrasi, dan grafik yang ditampilkan mencakup hasil penelitian, termasuk data utama, data tambahan, serta data pendukung yang diperlukan untuk analisis. Hasil investigasi kemudian dibahas. Debat ini bertujuan untuk menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai interpretasi temuan dari pemrosesan data penelitian. Selain itu, perdebatan harus dapat memberikan solusi ilmiah atas isu-isu yang diangkat dalam tesis. Penulis harus menafsirkan dan mengevaluasi model atau variabel yang terkait dengan tinjauan pustaka serta temuan penelitian sebelumnya yang disusun dalam tinjauan pustaka dalam diskusi ini.

Kesimpulan dari temuan penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak yang terlibat tercantum dalam Bab V Penutupan. Selain itu, keterbatasan penelitian ini akan dikomunikasikan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian di masa depan. Hal-hal yang menjadi penghalang atau terjadi di luar kapasitas peneliti untuk mempresentasikan studi dengan sempurna dianggap sebagai keterbatasan. Sementara itu, rekomendasi tersebut mencakup konsep-konsep yang dapat diperluas untuk studi tambahan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Menurut temuan pembahasan bab sebelumnya, yang menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Ketimpangan pendapatan di 34 provinsi Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran. Didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan faktor sektor disetiap wilayah memiliki perbedaan yang membuat pertumbuhan ekonomi tidak memiliki dampak terhadap ketimpangan pendapatan. Selain itu, pendistribusian hasil pembangunan yang semakin merata juga membuat perubahan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Tingkat upah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia. Ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang sebanding. Peningkatan tingkah upah yang terjadi di tiap daerah akan membawa dampak positif salah satunya yaitu berkurangnya migrasi yang dilakukan penduduk. Dengan tingkat upah yang merata, penduduk yang dapat memenuhi kebutuhannya di daerahnya masing-masing sehingga secara bertahap akan mengurangi ketimpangan pendapatan.

3. Kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu bahwasanya kondisi penduduk yang miskin akan mengalami penurunan pendapatan sehingga akan membuat ketimpangan pendapatan semakin lebar. Kondisi ini akan menyebabkan seseorang untuk berniat melakukan migrasi ke daerah dengan kesempatan penghasilan lebih baik untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Perlu adanya perhatian penting dari pemerintah dalam mengurangi kemiskinan sehingga nantinya ketimpangan pendapatan akan berkurang.
4. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang dikembangkan bahwasanya peningkatan kualitas pendidikan akan menyebabkan peningkatan keterampilan dan keahlian seseorang sehingga dapat mendorong produktivitas dan peningkatan pendapatan. Peningkatan produktivitas dan pendapatan ini akan menyebabkan pemerataan pendapatan sehingga secara jangka panjang akan menurunkan ketimpangan pendapatan.
5. Pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Kondisi ini berbanding terbalik dengan hipotesis dan teori yang menyebutkan bahwasanya semakin tinggi pengangguran maka akan menyebabkan seseorang mengalami

penurunan pendapatan sehingga akan membuat peningkatan ketimpangan pendapatan. kondisi ini dapat terjadi dikarenakan saat terjadi peningkatan pengangguran, kelompok pekerja dengan pendapatan menengah dan tinggi justru mengalami penurunan pendapatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok pekerja dengan upah rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya perlindungan upah minimum dan jaring pengaman sosial yang melindungi pekerja berpendapatan rendah.

## B. Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah batasan berdasarkan pengalaman peneliti dalam prosedur penelitian ini dan harapannya hal ini akan menjadi kekhawatiran bagi peneliti di masa depan untuk meningkatkan penelitiannya. Berikut ini beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

1. Masa studi penelitian dibatasi, secara khusus hanya tahun 2010-2023 yang digunakan..
2. Karena ketersedian, objek penelitian dibatasi pada 34 provinsi di Indonesia.
3. tidak adanya investigasi teoritis yang dapat meningkatkan penelitian dan temuannya.

### C. Saran

Rekomendasi berikut, yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan, dapat diterapkan oleh pembuat kebijakan dan studi ketimpangan pendapatan di masa depan:

1. Dalam kapasitasnya sebagai pembuat kebijakan, pemerintah diharapkan mampu menerapkan langkah-langkah yang berdampak signifikan terhadap masyarakat seperti pemerataan akses pendidikan, infrastruktur, dan kesempatan kerja, serta langkah-langkah strategis yang dapat mengurangi kesenjangan pendapatan.
2. Diharapkan bahwa variabel independen tambahan akan dimasukkan di luar penelitian ini untuk penulis berikutnya yang ingin menulis tentang masalah yang terkait dengan kesenjangan pendapatan. Hal ini akan memungkinkan temuan penelitian dan wawasan tentang ketimpangan pendapatan untuk diperluas di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D. (2009). American Economic Association. *Journal of Economic Literature*, 40(1). <http://www.jstor.org/stable/2698593>
- Acemoglu, D., & Autor, D. (2011). Skills, Tasks and Technologies: Implications for employment and Earnings. In *Handbook of Labor Economics* (Vol. 4, Issue PART B). [https://doi.org/10.1016/S0169-7218\(11\)02410-5](https://doi.org/10.1016/S0169-7218(11)02410-5)
- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Alfinur. (2024). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Area Sumbagsel Tahun 2019-2023* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Amali, F. N., & Syafri. (2023). Analisis Ketimpangan Pendapatan Pada 33 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 815–820. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15424>
- Anfa, N. S., & Bintariningtyas, S. (2022). Kemiskinan, Pendidikan, Pengangguran dan Disparitas Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 57–71.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia. *EcoGen*, 1(3).
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model pada Regresi Data Panel. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 3(2).
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Badriah, L. S. (2019). Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kaitannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Sustainable Competitive Advantage FEB Unsoed*, 9(1).
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)* (Edisi Pertama). Danisa Media.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis With Special Reference to Education* (3rd ed). National Bureau of Economic Research.

- Betta, B., Tabrani, M., & Saputra, H. L. (2024). Resolusi Pemerintah Dalam Mengentaskan Angka Pengangguran Terhadap Perbaikan Taraf Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Adminstrasi Negara (JMAN)*, 8(1).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Darmuji, Alawiyah, T., & Hasanah, K. (2024). Dampak Kualitas Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8).
- Deininger, K., & Squire, L. (1998). New Ways of Looking at Old Issues: Inequality and Growth. *Journal of Development Economics*, 57, 259–287.
- Effiyaldi, Paul Karolus Pasaribu, J., Suratno, E., Kadar, M., Naibaho, R., Kumara Hati, S., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinearitas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- Elina, M. (2023). *Buku ajar pengantar ekonomi pembangunan* (M. Safitri, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Ersad, M., Amri, ;, & Zulgani, A.; (2022). Dampak IPM, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 2684–7868.
- Ervanni, O. W., Safitri, I., Wulandari, V., Sari, W., Imelia, A. T., Rafli, J. H., Maulana, A., & Juleha. (2024). Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1, 53–78. <https://jurnal.sitasi.id/index.php/toman>
- Farhan, M., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan di Pulau Jawa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 243–258. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.29>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurusinga, E. B., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2022). Analisis Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(7).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan ekonomi & pemberdayaan masyarakat: Strategi dalam pembangunan manusia perspektif ekonomi lokal* (edisi kedua). CV. Nur Lina.

- Hidayat, R. A. L. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Periode 2012-2018. *Jurnal EkoPrenur*.
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Hoover, G. A., Giedeman, D. C., & Dibooglu, S. (2009). Income Inequality and The Business Cycle: A Threshold Cointegration Approach. *Economic Systems*, 33(3), 278–292. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2009.04.002>
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran dan Implikasinya Terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia. *STIES Syariah Bengkalis*.
- Isktikharoh, Prinjanto, W. J., & Destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2018. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 2(1).
- Juventia, D., & Yuan, S. A. (2024). Ketimpangan Sosial Dalam Bidang Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1).
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Khilmia, A. (2022). Pendapatan Negara antara Konvensional dan Islam. *Al-Buhuts*, 18(1).
- Kunenengan, R., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota di Bolaang Mongodow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/46905/41894/107665>
- Kusuma, W., Sumantri, F., & Aulia Zahra, S. (2022). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Kurs dan Dividen Terhadap Harga Saham PT BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 63–70. <https://doi.org/10.36709/jopspe>
- Kuznets, S. (1955). Economic Growth and Income Inequality. In *The American Economic Review: Vol. XLV* (Issue 1). The American Economic Review.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

- Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA*, 10(2).
- Lindrianti, F. N. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Alokasi Dana Dari Pusat Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Yogyakarta Tahun 2015-2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 11.
- Lubis, A. T. (2020). Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam. *Journal Islamic Banking and Finance (JIBF) Madina*, 1(1).
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Made, I. A., Andari, Y., Bagus, I., Arta Wiguna, A., & Puspawati, S. (2023). Kontribusi Latar Belakang Pendidikan Terhadap Perkembangan Ekonomi Keluarga (Analisis Kritis). *WAISYA: Jurnal Ekonomi*, 2(1). <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>
- May, W., Sari, W., & Zaini Putri, D. (2020). Analisis Korelasi antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Monica, S. K. T. (2023). Peran Pertanian Dalam Menurunkan Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Negara Berkembang Kawasan Asia Timur dan Pasifik. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, 2(2), 124–135.
- Mudana, I. W. E., & Purbadharma. (2024). Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., Widodo, E., & Statistika, J. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1).
- Natoen, A., AR, S., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*.

- Nugroho, R., Qoyum, A., Umar Al Hashfi, R., & Syarif, A. (2021). *Praktikum Ekonometrika*. SUKA-Press.
- Nuraeni. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 3.
- Octavia, H. S. (2021). *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Investasi terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019)* [Jurnal Ilmiah]. Universitas Brawijaya.
- Parobi, R., & Maryam, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Asal Lombok Timur Menjadi Pekerja Imigran Indonesia. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 2(2).
- Prastyaningtyas, W. E. (2019). *Sistem Akuntansi* (R. Azizah, Ed.). CV. Azizah Publishing.
- Puspitarini, R. C., & Anggraini, I. (2018). Trickle Down Economics Arthur Lewis dan Ekonomi Pembangunan Wisata Gunung Bromo di Desa Ngadisari Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur Tahun 2017-2018. *Nation State: Journal of International Studies*, 1(1).
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al hashfi, U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri, Ed.). Rajawali Pers.
- Rahmi, J., & Riyanto. (2022). Dampak Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(1), 1–12.
- Randa, N. A., & Sentosa, S. U. (2020). Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Pendidikan, Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 65–74.
- Ravallion, M. (2019). Income Inequality in The Developing World. *Science*, 344(6186). <https://doi.org/10.1126/science.1251875>
- Sholikah, N. R., & Imaningsih, N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Pengaruhnya Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p247-253>
- Smith, A. (1776). *The Wealth of Nations*.
- Soleh, A., & Wafiaziza, W. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Penduduk Miskin Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi. *Jurnal Development*, 9(2).
- Sulistyaningrum, B. I., Bhinadi, S.E, M.Si, Dr. A., & Dwi Astuti, S.E, M.Si, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Ketimpangan

- Distribusi Pendapatan Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2020. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 891–902. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.454>
- Supandi, E. D., Yulianti, R., & Fauzy, A. (2022). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPM di Kabupaten/Kota Provinsi DIY. *Statistika*, 22(2), 157–163.
- Syahputra, A., Daffa, D. S., & Siahaan, F. Z. (2024). Pengaruh Pengangguran, Tingkat Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1).
- Tasmilah, T., Pratomo, D. S., & Syafitri, W. (2023). Pengaruh Modal Manusia terhadap Transisi Tenaga Kerja Formal Menjadi Informal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 65–80. <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.05>
- Todaro, M. P. ., & Smith, S. C. . (2020). *Economic Development* (Thirteen Eddition). Pearson Education Limited.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (S. Sagan, Ed.; Eleventh Edition). Pearson Education.
- Veritia, Lubis, I., Priatna, I. A., & Dr susanto. (2019). *Teori Makro Ekonomi* ( lili Sularmi & fauziah Septiani, Eds.). Unpam Press. [www.unpam.ac.id](http://www.unpam.ac.id)
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1). <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomiregional>
- Wardani, S., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staff Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1).
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Fauzy, M. Z. (2023). Determinan Ketimpangan Pendidikan Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 21(1). <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1>
- Wibowo, K. P., & Pangestuty, F. W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *JDESS: Journal Of Development Economics and Sosial Studies*, 2(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/jdss.2023.02.3.06>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.

Wiryopranoto, S., Herlina, N., & Tangkilisan, Y. B. (2017). *Ki Hajar Dewantara: pemikiran dan perjuangannya* (D. Marihandono, Ed.). Museum Kebangkitan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 92–100. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art9>

